



PSBS VERSUS PSIM TANPA PENONTON



Digelar di MagIS, Suporter Diimbau Tidak Datang ke Stadion

SLEMAN - Panitia Pelaksana (Panpel) PSBS Biak memastikan pertandingan melawan PSIM Jogja akan digelar di Maguwaharjo International Stadium (MagIS), Jumat (27/2). Tapi statusnya tetap tanpa penonton. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari kesepakatan sejak awal musim saat tim Badai Pasifik ini menjadikan Sleman sebagai *homebase* di kompetisi Super League musim 2025/2026 ini.

Ketua Panpel PSBS Biak Yuyud Pujiarto menjelaskan, jika status tanpa penonton itu memang sudah menjadi ketentuan sejak awal pengajuan izin penggunaan stadion. Sehingga di laga melawan Laskar Mataram nanti, pihak Panpel mengimbau agar suporter tim tamu tak hadir ke MagIS saat pertandingan berlangsung.

"Jadi kami hanya bisa mengimbau karena status tersebut," jelasnya, Rabu (25/2).

Selain itu, lanjut Yuyud, sejak awal kompetisi lalu, manajemen PSBS pun juga telah menyepakati bahwa selama satu musim Super League ini digulirkan, seluruh laga kandang yang digelar di MagIS tidak dikomersialkan dan tanpa kehadiran suporter di stadion. Sehingga untuk saat ini, pihak Panpel pun menyampaikan permohonan maaf kepada para suporter PSIM karena tak bisa mengakomodasi kehadiran di laga nanti. "Jadi kami hanya bisa memohon agar tim *away*, siapapun timnya, bisa mengerti dan maklum atas keadaan PSBS Biak," tegasnya.

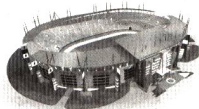
Sementara, Presiden Brajamusti Muslich Burhanudin menegaskan, telah melakukan sosialisasi kepada anggota bahwa pertandingan yang akan digelar Jumat nanti berstatus tanpa penonton.

Thole, sapaanya, menyampaikan jika pihaknya juga akan tetap berkomitmen menjaga hubungan baik dan persaudaraan dengan elemen suporter di Sleman, termasuk BCS dan Slemania. Sebab, menurutnya, komunikasi lintas kelompok

suporter telah berjalan dengan baik menjelang pertandingan. "Kami berharap panpel juga mengkomunikasikan hal ini, terutama saat hari H, terkait pengamanan dan teknis di lapangan," cetusnya. Bukan tanpa alasan Thole

mengatakan hal tersebut. Sebab menurutnya hal yang paling penting saat ini adalah menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), terlebih di Ramadan. "Harapan kami teman-teman tidak provokasi agenda di luar sepakbola yang justru bisa berimbas pada tim kami," ujarnya.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Brajamusti Niko Anggara menambahkan, telah mengikuti rapat koordinasi yang juga dihadiri perwakilan suporter PSS. Sehingga ia memastikan bahwa hubungan antara suporter PSIM dan PSS dalam kondisi baik. "Saat ini hubungan kami dengan teman-teman di Sleman sangat baik. Persaudaraan dan silaturahmi tetap terjaga," tuturnya. (ayu/pra/hep)



LAGA SELANJUTNYA

JUMAT, 27 FEBRUARI

- PSIM Jogja home
- Melawan PSBS Biak
- Stadion MagIS, Sleman
- Pukul 20.30 WIB



SELEBRASI: Pemain PSIM Jogja Ezequiel Vidal saat merayakan golnya ke gawang PSBS Biak di Stadion Sultan Agung, Bantul (29/12/2025).

KLASEMEN SEMENTARA

- 1 Persib Bandung 50
- 2 Persija Jakarta 50
- 3 Borneo FC 46
- 4 Malut United 41
- 5 Bhayangkara FC 35
- 6 Persebaya 35
- 7 Persita 35
- 8 PSIM Jogja 33
- 9 Arema FC 31
- 10 Dewa United 30

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005